

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pemahaman konsep merupakan landasan yang sangat penting untuk berpikir saat menyelesaikan soal matematika dan soal sehari-hari. Syarifah, L. L. (2017) menyatakan “pemahaman konsep matematis siswa merupakan suatu kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh siswa, dimana siswa mampu mengklasifikasikan, menyajikan, menyatakan, menghitung, serta menjelaskan kembali suatu materi dengan lebih sederhana akan tetapi tetap akurat dan tepat sehingga lebih mudah dipahami

Disisi lain, memahami konsep bagi siswa itu sangat penting supaya siswa lebih mudah memahami materi yang diajarkan. Akan tetapi, faktanya di sekolah banyak siswa yang tidak memahami konsep. Sementara itu, Susanto (2013) menyatakan bahwa dengan belajar matematika, kita akan bernalar kritis, kreatif, dan aktif yang sangat dibutuhkan orang dalam menyelesaikan berbagai masalah.

Tanpa adanya pemahaman yang baik maka siswa tentu akan kesulitan mengingat informasi (Hamzah & Muslihrarini 2014). Sedangkan saat ini, pemahaman siswa terhadap materi konsep-konsep matematika masih rendah. Sehingga dalam pembelajaran matematika hendaknya disesuaikan dengan konsep atau pokok bahasan dan perkembangan berpikir siswa. Harus terdapat keterkaitan antara pengalaman belajar siswa sebelumnya dengan konsep yang akan diajarkan karena suatu konsep menjadi pra syarat bagi konsep yang lain.

Pemahaman konsep sangat penting, karena dengan pemahaman konsep akan memudahkan siswa dalam mempelajari matematika. Pada setiap pembelajaran diusahakan lebih ditekankan pada pemahaman konsep agar siswa memiliki bekal dasar yang baik untuk mencapai kemampuan dasar yang lain seperti penalaran, komunikasi, koneksi dan pemecahan masalah. Pemahaman konsep dan keterampilan matematika yang dimiliki terutama pada siswa sangat beraneka ragam sehingga untuk menyetarakan pemahaman dari keseluruhan siswa perlu adanya penyajian konsep matematika secara konstruktif. Karena pada dasarnya matematika lebih menyentuh konsep dan struktur-struktur yang terdapat

dalam materi yang dipelajari serta mencari hubungan antara konsep-konsep dan struktur-strukturnya. Pencapaian tujuan tersebut dalam menguasai matematika sangatlah tergantung pada pemahaman konsep matematika. Pemahaman konsep merupakan unsur penting dalam belajar matematika, karena akan menunjang keberhasilan siswa dalam menguasai mata pelajaran matematika. Kesulitan memahami konsep terjadi karena dalam menyampaikan materi guru tidak memberikan contoh-contoh konkret yang ada di sekeliling siswa (Setyaningrum, Ermawati, and Riswari 2023).

Mengingat urgensi penelitian pemahaman konsep, banyak peneliti yang melakukan penelitian di bidang ini. Penelitian oleh Attin Warmi pada tahun 2019 tentang pemahaman konsep matematis siswa pada materi lingkaran dengan menggunakan instrumen tes soal pemahaman konsep, menunjukkan bahwa rata-rata nilai kemampuan pemahaman konsep matematis siswa tergolong pada tingkat pemahaman sedang. Hasil analisis konsep menunjukkan bahwa siswa masih mengalami kesulitan saat menghubungkan antara konsep dan prosedur, serta siswa kesulitan dalam menerapkan konsep secara algoritma penyelesaian .

Materi Operasi Hitung Bilangan Bulat merupakan salah satu materi pada pokok bahasan di Sekolah Dasar Kelas VI Semester I (Faznur et al. 2020). Dimana siswa kelas VI SD harus dapat memiliki pemahaman konsep matematis dalam menyelesaikan soal cerita khususnya bilangan bulat dengan baik. Kenyataannya tidak sedikit dijumpai siswa berprestasi tinggi namun memiliki kemampuan pemahaman konsep yang rendah. Siswa yang memiliki kemampuan pemahaman konsep yang rendah berarti siswa tersebut telah banyak melakukan kesalahan dalam menjawab soal matematika yang diberikan. Menyelesaikan soal matematika, diharapkan dapat memahami konsep-konsep untuk mempermudah menyelesaikan soal. Siswa harus cermat menganalisa maksud soal serta mampu mengklasifikasikan konsep-konsep yang relevan dengan kondisi yang ada, kemudian merumuskan penyelesaian soal-soal berdasarkan konsep-konsep yang sudah diperoleh sebelumnya. Banyak hal yang memungkinkan penyebab siswa yang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal matematika diantaranya, siswa tidak memahami maksud soal yang di berikan, atau karena tidak menguasai

konsep yang di ajarkan. *Improving the ability to think of students who are creative, disciplined, and cooperate with each other in modern and competitive life is the main function of mathematics* (Ermawati and Amalia ,2023). Kemampuan siswa untuk memahami konsep matematika yaitu kemampuan yang utama atau kemampuan dasar untuk mencapai tinggi rendahnya kemampuan matematika siswa. Kemampuan siswa tersebut diantaranya meliputi pemecahan masalah, penalaran, koneksi, komunikasi, dan representasi matematis.

Berdasarkan hasil observasi di kelas VI SD N 1 Bulungcangkring pada hari Selasa, 8 Juli 2023 diketahui bahwa siswa sering merasa kesulitan saat mengerjakan persoalan matematika pada materi soal bilangan bulat. Kesulitan siswa dalam mempelajari materi soal bilangan bulat ditandai dengan rendahnya hasil ulangan tengah semester dibawah nilai KKM yaitu 70 yang berlaku di sekolah. Dari jumlah siswa 31 yang tuntas persentasenya hanya 29%. Masih banyak siswa masih kesulitan dalam memahami konsep soal cerita bilangan bulat. Kesulitan yang dialami siswa tidak mengerti apa yang diketahui dan ditanyakan dalam soal. Banyak kesulitan siswa namun siswa kurang mampu menghitung bagaimana cara mereka menghitung pertambahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian. Penyebab kesalahan yang biasa terjadi dalam menyelesaikan soal cerita bilangan bulat adalah disebabkan kurangnya pemahaman konsep materi prasyarat atau materi pokok yang telah dipelajari siswa, kurangnya penguasaan bahasa matematika, siswa keliru dalam menafsirkan dan menerapkan rumus matematika, siswa tidak teliti dalam perhitungan matematika.

Berdasarkan hasil wawancara kepada guru kelas VI SD N 1 Bulungcangkring Ibu Nalurita Sari S.Pd menyebutkan bahwa pemahaman konsep matematika sebagian besar siswa kelas VI di SD N 1 Bulungcangkring masih rendah, hal ini dikarenakan masih minimnya kemampuan anak untuk berhitung khususnya perkalian. Selain masih minimnya kemampuan siswa juga siswa masih banyak belum memahami konsep dalam menyelesaikan soal cerita bilangan bulat.

Dari hasil studi pendahuluan di atas, peneliti menemukan kesenjangan yaitu sebagian besar siswa kelas VI SD N 1 Bulungcangkring belum memahami konsep bilangan bulat, hal ini dikarenakan masih minimnya kemampuan anak

untuk berhitung khususnya perkalian. Selain itu siswa memang tidak paham akan konsep dan cara penyelesaian soal cerita bilangan bulat.

Permasalahan tersebut tidak senada dengan pendapat Ulya *et al* (2019) yang menyatakan bahwa kekurangan yang terdapat pada pembelajaran matematika yaitu kurangnya pemahaman konsep yang dimiliki siswa. Siswa hanya menekankan teknik menghafal rumus tanpa mempunyai pemahaman konsep yang matang, dan kurangnya teknik pembelajaran yang variatif pada pembelajaran matematika. Sehingga cenderung membuat siswa bosan dalam pembelajaran.

Pentingnya pemahaman matematika siswa terkhusus pada soal cerita bilangan bulat harusnya menjadi perhatian para guru matematika di sekolah, jika itu merupakan kesulitan terbesar yang dihadapi oleh para siswa maka dirasa perlu untuk dilakukan suatu pengkajian tentang kesulitan belajar siswa dalam mempelajari matematika misalnya pada materi bilangan bulat. Hal itu perlu dilakukan agar guru dapat mengetahui letak kesulitan siswa dalam penguasaan konsep, prinsip, dan kemampuan dalam materi bilangan bulat khususnya soal cerita sehingga guru dapat meminimalisir kesalahan-kesalahan siswa dalam mengerjakan persoalan pada materi bilangan bulat khususnya soal cerita. Selain itu guru juga dapat mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan siswa mengalami kesulitan dalam mempelajarinya.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Melinda (2018) Pemahaman konsep sangat penting dimiliki oleh siswa sehingga proses belajar yang dialami siswa tidak hanya sekedar menghafal dan menjawab soal-soal latihan yang diberikan guru. Jika siswa hanya menghafal tanpa mengaitkan konsep dengan konsep lainnya maka proses atau hasil belajar siswa tidak akan bermakna. Hasil peneliti Gursel (2016), menyatakan bahwa siswa mengalami kesulitan belajar dalam hal penguasaan konsep, keterampilan dan pemecahan masalah dipengaruhi oleh faktor lain seperti persepsi siswa, ada bagian-bagian dalam urutan belajar yang belum dipahami siswa, kondisi siswa yang lelah, serta lingkungan tempat tinggal siswa. Berkaitan dengan pemahaman dalam matematika menurut hasil penelitian Abdul dkk (2015), menyimpulkan bahwa

siswa mengalami kesulitan dalam mengingat materi yang diajarkan pada pembelajaran yang diajarkan sebelumnya, dan kemudian siswa dengan cepat melupakan materi belajarnya serta ia juga mengalami kesulitan dalam memahami konsep-konsep matematika.

Hasil penelitian sebelumnya dari Unaenah, dkk.,(2022) mengatakan bahwa Penyebab kurangnya pemahaman siswa dalam memahami soal cerita dan konsep pembagian bilangan bulat yaitu karena siswa kesulitan memahami konsep pembagian,kesulitan dalam memahami konsep pembagian bersusun, kesulitan dalam memahami fakta dasar pembagian. Adapun faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar operasi hitung pembagian diantaranya; faktor kognitif, faktor minat, perhatian waktu belajar dan faktor orang tua dan faktor guru.

Masalah dalam memahami konsep matematika soal cerita bilangan bulat juga terjadi di SD N 1 Bulungcangkring, masih banyak siswa yang belum memahami konsep soal cerita bilangan bulat. Hal ini dikarenakan rendahnya kemampuan siswa memahami konsep dan rumus-rumus yang digunakan dalam penyelesaian soal dan juga masih rendahnya kemampuan siswa dalam berhitung sehingga banyak yang melakukan kesalahan di jawaban akhir soal cerita bilangan bulat.

Melihat dari penelitian sebelumnya yang dilakukan dari tahun ketahun memberi informasi bahwa masih banyak siswa yang masih belum memahami konsep matematika soal cerita bilangan bulat. Dari hasil penelitian terdahulu kekurangan yaitu penelitiannya hanya terfokus pada kesalahan siswa dalam mengerjakan soal luas lingkaran. Maka dari itu peneliti tertarik untuk membuat sebuah penelitian yang baru., tidak hanya kesalahan siswa tetapi pemahaman konsep matematis siswa. Melihat paparan tersebut, maka peneliti bertujuan ini mengambil judul “Analisis Pemahaman Konsep Matematis Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Bilangan Bulat Pada Siswa Kelas VI SD”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan tersebut, maka peneliti merumuskan masalah yang merupakan objek pembahasan dalam penelitian. Adapun rumusan masalah yang akan diteliti adalah.

1. Bagaimana pemahaman konsep matematis dalam menyelesaikan soal cerita bilangan bulat pada siswa kelas VI di SD N 1 Bulungcangkring?
2. Apa penyebab kesalahan yang biasa terjadi dalam menyelesaikan soal cerita bilangan bulat pada siswa kelas VI SD N 1 Bulungcangkring?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai ialah.

1. Untuk mengetahui pemahaman konsep matematis dalam menyelesaikan soal cerita bilangan bulat pada siswa kelas VI SD N 1 Bulungcangkring.
2. Untuk mengetahui penyebab kesalahan yang biasa terjadi dalam menyelesaikan soal cerita bilangan bulat pada siswa kelas VI SD N 1 Bulungcangkring

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Secara teoritis hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai salah satu cara untuk mengetahui kemampuan siswa memahami konsep dalam menyelesaikan masalah soal bilangan bulat dan diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber informasi mengenai Analisis Pemahaman Konsep Matematis Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Bilangan Bulat Pada Siswa Kelas VI SD Khususnya untuk penelitian studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan diharapkan dapat menyumbang pemikiran dan wawasan mengenai pemahaman konsep matematis dalam menyelesaikan soal bilangan bulat.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa: Hasil penelitian ini dapat meningkatkan pemahaman konsep sehingga mendorong siswa untuk menyenangi matematika, kreatif, dan dapat berperan aktif dalam menyelesaikan soal-soal luas cerita bilangan bulat matematika dengan baik.

- b. Bagi Sekolah: Penelitian ini sebagai bahan masukan sehingga dapat menunjang tercapainya hasil belajar mengajar sesuai dengan target kurikulum.
- c. Bagi Guru: Penelitian ini sebagai bahan masukan kepada guru bahwa untuk meningkatkan hasil belajar siswa, maka perlu memahami konsep-konsep dalam menyelesaikan permasalahan-permasalahan dalam matematika.
- d. Bagi Peneliti: Dapat digunakan sebagai pengalaman melaksanakan penelitian dalam pendidikan keguruan dan ilmu pendidikan sehingga dapat menambah pengetahuan khususnya untuk mengetahui bagaimana pemahaman konsep dalam menyelesaikan soal cerita khususnya pada bilangan bulat.